

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 RANCANGAN PENELITIAN

Metode kuantitatif adalah penelitian yang hasil analisisnya berupa numerik atau angka, yang dijelaskan dan tafsirkan dalam bentuk deskripsi. Tujuan penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematika, teori-teori atau hipotesis tentang fenomena. Pengukuran adalah bagian sentral dari penelitian kuantitatif karena ia menetapkan hubungan mendasar antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan kuantitatif.⁸⁷

Ukuran sampel bagi survei statistik dihitung memakai rumus yang mengetahui seberapa besar ukuran sampel populasi harus menghasilkan hasil dengan tingkat akurasi yang dapat diterima.⁸⁸ Menggunakan kuantitatif dengan metode analisis korelasi, yaitu statistik yang bisa digunakan oleh peneliti untuk menggambarkan hubungan yang erat antara dua variabel.⁸⁹

Sesuai dengan judul yang peneliti pilih yaitu Efektifitas Dakwah Gus Lik dalam Pengajian Malam Jumat (PMJ) di Jamsaren Kota Kediri, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu hasil penelitiannya disajikan dalam bentuk angka dan statistik dengan metode analisis korelasi, untuk mengetahui

⁸⁷ Rizki Hidayat, Skripsi: *"Pengaruh Iklan Rokok di Televisi RCTI terhadap Prilaku Membeli pada Remaja RT 01 RW 01 Desa Siabu Kecamatan Salo Kampar"* (Riau : UIN Sultan Syarif Kasim, 2012)

⁸⁸ Ibid.

⁸⁹ Syahrudin dan Salim, *"Metodologi Penelitian Kuantitatif"* (Bandung: Citapustaka Media, 2012)

ada atau tidaknya efektivitas variabel bebas yakni Efektivitas Dakwah (X) dengan variabel terikat yakni Tingkat Pemahaman dan Teori Elaborasi (Y).

3.2 POPULASI DAN SAMPEL

3.2.1 Populasi

Kata population (Populasi) berasal dari bahasa Inggris yang berarti jumlah penduduk. Maka, ketika kata populasi disebutkan, biasanya dikaitkan dengan masalah kependudukan.⁹⁰

Populasi yang diambil dari penelitian ini yaitu jamaah yang mengikuti pengajian malam Jumat Gus Lik sekitar 50.000 jamaah, dilihat dari banyaknya kendaraan yang terparkir. Jumlah populasi didapatkan dari hasil wawancara dengan ketua tim koordinator Pengajian Malam Jumat Gus Lik.

3.2.2 Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan cara untuk penentuan jumlah sampel yang sama atau sama dengan ukuran sampel yang dipergunakan untuk sumber data yang asli.⁹¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling yaitu teknik sampling purposive. Yang dimaksud dengan non-probabilitas adalah teknik pengambilan sampel yang tidak menghadirkan kemungkinan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dijadikan sampel. Sampling purposive merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan khusus

⁹⁰ Prof.Dr.Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*” (Bandung: CV Alfabeta, 2017). Hal. 63

⁹¹ Syahrudin dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka, 2014) hal. 113

berdasarkan jamaah yang mengikuti pengajian lebih dari 2 kali. Saat menentukan ukuran sampel penelitian dari populasi di atas, dapat menggunakan slovin untuk margin of error (tingkat kesalahan) 10%.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

N = Besar populasi / Jumlah sampel

n = Jumlah sampel

E = Batas toleransi kesalahan (error tolerance)

Adapun hasil perhitungan jumlah sampel penelitian dengan jumlah populasi 50.000 orang dengan menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = 50.000 / 1 + 50.000 (0,1)^2$$

$$n = 50.000 / 1 + 50.000 \times 0,01$$

$$n = 50.000 / 1 + 500$$

$$n = 50.000 / 501$$

$$n = 99,8$$

Jadi jumlah sampel yang diambil sebesar 100 orang.

3.3 INSTRUMEN PENELITIAN

Menurut Sugiyono, Instrument penelitian yaitu digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada berapa jumlah variabel yang diteliti. Instrument penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrument harus memiliki skala.⁹² Instrumen penelitian ini didasari oleh indikator-indikator yang membentuk variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini, indikator pernyataan yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Indikator Pernyataan

Variabel	Indikator	X/Y	Parameter Pernyataan
Efektivitas Dakwah (X)	Indikator yang digunakan Menurut Stewart, L Tubbs dan Silvia Moss adalah sebagai berikut: 1. Pengertian 2. Kesenangan 3. Mempengaruhi Sikap	X1	Saya mengikuti acara dzikir sebelum dimulainya pengajian yang dipimpin oleh Gus Lik.
		X2	Penyampaian pesan dakwah singkat dan mudah dipahami.
		X3	Saya kurang memahami isi pesan dalam Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik ketika saya merasa lelah.
		X4	Saya yakin jika saya mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik saya akan merasa lebih tenang dan damai.

⁹² Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: CV Alfabeta, 1998)

4. Hubungan sosial yang baik 5. Tindakan	X5	Saya selalu bersemangat dalam mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.
	X6	Saya tetap hidup tanpa aturan meskipun saya mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.
	X7	Saya menjadi lebih religius setelah mengikuti Pengajian Malam Jumat Gus Lik .
	X8	Saya datang di waktu pertengahan ketika Gus Lik menyampaikan materinya.
	X9	Saya merasa pesan yang disampaikan Gus Lik sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.
	X10	Gus Lik selalu ramah terhadap jamaah-jamaahnya
	X11	Saya merasa hubungan sesama jama'ah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik penuh rasa kekeluargaan.
	X12	Saya merasa jama'ah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik bersikap acuh jika terdapat jama'ah lain yang mengalami kesulitan .
	X13	Setelah mengikuti pengajian, saya berusaha melakukan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat
	X14	Jama'ah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik susah jika diajak untuk berdiskusi .

		X15	Saya mengajak keluarga dan teman-teman untuk menghadiri pengajian malam jumat gus lik
Tingkat Pemahaman dan Teori Elaborasi	Indikator yang digunakan menurut Menurut Benyamin. S Bloom. Pettty dan Cacioppo adalah sebagai berikut:	Y1	Saat Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik saya selalu mendengarkan dengan seksama
		Y2	Dengan mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik, saya mendapatkan ilmu pengetahuan yang baru yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
	1. Interpreting (interpretasi)	Y3	Saya tidak mendapatkan keuntungan apapun setelah mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.
	2.Exemplifying (Mencontohkan)	Y4	Setelah mengikuti Pengajian Malam Jumat Gus Lik, saya akan melakukan perubahan perilaku maupun tingkah laku.
	3.Classifying (Mengklasifikasikan)	Y5	Saya berusaha menerapkan ajaran yang diberikan selama Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik dalam kegiatan sehari-hari .
	4.Summarizing (Meringkas)	Y6	Saya tidak menerapkan pesan yang disampaikan Gus Lik, jika saya tidak paham.
	5.Inferring (Menyimpulkan)	Y7	Jika tidak bisa hadir dalam Pengajian Malam Jumat (PMJ), saya akan meminta ringkasan pesan dakwah kepada jamaah lain.
	6.Comparing (Membandingkan)	Y8	Dengan mengikuti Pengajian Malam Jumat
	7.Explaining (Menjelaskan)		

	<p>Rute Sentral:</p> <p>1.Kesesuaian</p> <p>2.Kekuatan argumen.</p>		<p>(PMJ) Gus Lik, saya lebih merasa percaya diri untuk menjalani hari-hari setelah mengalami kejadian yang kurang menyenangkan.</p>
	<p>Rute Eksternal:</p> <p>1.Kredibilitas</p>	Y9	<p>Saya akan mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik, jika saya tidak malas.</p>
	<p>Sumber</p> <p>2.Gaya</p> <p>3.Format Pesan</p>	Y10	<p>Saat pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik, saya selalu mendengarkan, merangkum dan mencatat isi pesan yang disampaikan.</p>
	<p>4.Suasana Penerima</p>	Y11	<p>Materi pesan yang saya rangkum saya bagikan terhadap jamaah lain yang tidak hadir.</p>
		Y12	<p>Saya hanya mendengarkan isi pesan tanpa dapat mengetahui inti dari pesan yang disampaikan.</p>
		Y13	<p>Saya selalu memahami isi pesan yang disampaikan dalam Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.</p>
		Y14	<p>Saya selalu bisa mengambil kesimpulan dari pesan dakwah di Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik</p>
		Y15	<p>Saya mementingkan kehadiran saya, tanpa memikirkan pemahaman saya ketika mengikuti pengajian.</p>
		Y16	<p>Setelah mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik, jika terdapat masalah saya tidak akan</p>

			melakukan perbuatan yang kurang baik.
		Y17	Saya memiliki masa lalu yang buruk sehingga saya merasa tidak pantas ketika mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.
		Y18	Jika Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik libur, kebiasaan buruk saya kembali lagi.
		Y19	Setelah mengikuti pengajian saya dapat menjelaskan isi pesan kepada jamaah lain yang berhalangan hadir.
		Y20	Saya menjelaskan isi pesan dakwah yang disampaikan Gus Lik harus memiliki pemahaman dan mengetahui karakteristik teman, agar menerima apa yang saya sampaikan.
		Y21	Saya hanya menjelaskan dan menerangkan isi Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik terhadap orang-orang tertentu saja.
		Y22	Saya selalu mengusahakan hadir dalam Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik
		Y23	Saya mempunyai kesiapan menerima materi dakwah yang disampaikan oleh Gus Lik
		Y24	Saya merasa Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik kurang efektif karena jama'ahnya terlalu banyak.

		Y25	Saya sangat bersemangat dalam menghadiri Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik agar saya dapat bangkit dari keterpurukan.
		Y26	Saya memperoleh cara pandang yang baik dalam menilai sesuatu setelah mengikuti pengajian.
		Y27	Saya merasa kurang adanya kerjasama antar jama'ah Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik dalam memecahkan suatu masalah.
		Y28	Saya mengikuti pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik untuk mendapatkan barokah.
		Y29	Pembawaan Gus Lik dalam memandu Pengajian Malam Jumat (PMJ) sangatlah menarik.
		Y30	Saya tidak akan mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ), jika Gus Lik tidak dapat menghadiri pengajian.
		Y31	Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik dihadiri oleh ribuan jamaah dari berbagai daerah.
		Y32	Gus Lik adalah sosok yang sangat disegani, yang dakwahnya diterima oleh berbagai kalangan masyarakat.
		Y33	Saya mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik, jika ada yang mengajak.
		Y34	Saya akan langsung menyebarkan isi pesan

			pengajian yang saya terima terhadap orang lain.
		Y35	Saya merasa jenuh ketika mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik.
		Y36	Dalam Pengajian Malam Jumat (PMJ), Gus Lik menyampaikan dakwah hanya sebentar tetapi para jamaah sudah puas dan senang.
		Y37	Ada rasa kepuasan tersendiri yang saya rasakan setelah saya mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik
		Y38	Saya selalu nyaman dimanapun tempat pengajian berada.
		Y39	Saya malas untuk mengikuti Pengajian Malam Jumat (PMJ) Gus Lik setelah mengalami keterpurukan.

Sumber: Data Diolah

Sehingga peneliti dalam penelitian ini dengan menggunakan skala Likert, skala yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang mengandung variabel penelitian. Skala Likert menurut Sugiyono yaitu yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁹³ Setiap butir instrument yang dijawab menggunakan skala Likert mempunyai tingkatan yang sangat positif sampai pada sangat negatif. Berikut adalah tabel pilihan jawaban skala Likert yang peneliti gunakan dalam penelitian ini:

⁹³ Sugiyono, 1998, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung, Hal. 105

Tabel 3.2
Skala Likert

Jawaban	Favourable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Seju	2	4
Sangat Tidak Seju	1	5

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk mendapatkan data yang relevan, peneliti menggunakan metode pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Kuesioner atau Angket

Adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan serangkaian pertanyaan tertulis yang sebelumnya ditanyakan kepada responden untuk dijawab.⁹⁴ Survei dilakukan terhadap jamaah Pengajian Malam Jumat Gus Lik. Skala yang digunakan adalah skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap fenomena sosial yang diidentifikasi oleh peneliti dan ditetapkan sebagai variabel penelitian.

3.4.2 Wawancara

Metode wawancara adalah proses mengumpulkan informasi tentang tujuan penelitian Anda melalui pertanyaan dan jawaban tatap muka antara

⁹⁴ Riska Fadhilaturossi, Skripsi : *“Pengaruh Brand Ambassador Song Joong Ki dalam Keputusan Pembelian Produk Scarlett Whitening (Studi Kasus Di Kota Kediri”*, (Kediri: lain, 2022). Hal. 41.

pewawancara dan referensi. Menurut Nasir, sebagaimana dikutip Burhan Bungin, Wawancara yaitu proses mendapatkan informasi untuk tujuan penelitian melalui tanya jawab.⁹⁵

Untuk mengumpulkan data wawancara, langkah-langkah adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah dengan mana data diambil.
2. Identifikasi responden
3. Membuat ikhtisar masalah.
4. Menemui responden atau narasumber

3.5 TEKNIK ANALISIS DATA

Pengolahan data atau analisis data merupakan kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data. Dalam penelitian kuantitatif, pengolahan data umumnya dilakukan dengan melalui proses editing, coding, dan tabulating.

3.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah seberapa baik alat ukur mengukur apa yang dirancang untuk diukur. Suatu instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Bandingkan hasil perhitungan r hasil dengan r tabel, dimana $df = n-2$ dengan sig 5%. Jika r tabel $<$ r hitung, maka valid.⁹⁶

⁹⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2010), 126

⁹⁶ Filza Itqiya, Skripsi : *Pengaruh Motif Penggunaan Media Terhadap Kepuasan Pengguna Video dan Foto di Instagram AA GYM*, (Jakarta: UIN, 2018). Hal. 38

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur merupakan keselarasan alat ukur dengan apa yang diukur, akhirnya alat ukur tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Jika alat ukur tersebut divalidasi, maka alat ukur tersebut diuji reliabilitasnya, menunjukkan bahwa alat ukur tersebut cukup reliabel sehingga diperlukan sebagai alat pengumpulan data yang tidak biasa atau mengarahkan responden untuk memilih tanggapan tertentu.⁹⁷

Suatu Instrument dikatakan reliable jika mempunyai kesamaan data pada titik waktu yang berbeda dan suatu kuesioner dikatakan dapat dipercaya atau diandalkan jika tanggapan orang terhadap pertanyaan tersebut konsisten meskipun telah diuji berulang-ulang. Jika hasil cronbach lpha $> 0,60$, data memiliki kehandalan (reliabilitas) yang tinggi.

3.4.1. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana hanya digunakan untuk satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Tujuan dari metode ini adalah untuk memprediksi atau mengamati nilai variabel dependen yang akan dipengaruhi oleh variabel independen.⁹⁸

⁹⁷ Filza Itqiya, Skripsi : *Pengaruh Motif Penggunaan Media Terhadap Kepuasan Pengguna Video dan Foto di Instagram AA GYM*, (Jakarta: UIN, 2018). Hal. 38.

⁹⁸Ibid. Hal. 39